

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis dan terstruktur yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan dapat menjawab pertanyaan dari beberapa rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berbicara mengenai metodologi penelitian secara inti kita akan membahas tentang tata cara ilmiah untuk dapat menemukan dan mendapatkan pengetahuan yang baru.¹ Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu *field research* atau penelitian di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Metode kualitatif merupakan metode yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat ditempuh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Creswell berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami suatu gejala bersifat sentral.²

Oleh sebab itu guna mengetahui gejala sentral tersebut peneliti harus melakukan wawancara terhadap pihak yang berkaitan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dinilai dapat memberikan informasi yang valid. Dari hasil data wawancara tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis, lalu

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 5.

² Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 7.

dideskripsikan dan dibandingkan dengan penelitian yang telah ada.³ Selain wawancara peneliti juga menempuh cara lain, yakni melalui observasi dan studi dokumentasi sehingga mendapatkan penelitian yang lebih sempurna.

Selain itu, dengan menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian di lapangan peneliti harus terjun langsung serta ikut terlibat dalam masyarakat tersebut. Dengan mereka terlibat serta ikut andil dalam masyarakat yang diteliti, peneliti akan merasakan dan lebih komprehensif dalam memahami situasi setempat. Sedangkan James P. Spradley mengemukakan bahwa pendekatan etnografi merupakan suatu tindakan untuk mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama dari tindakan ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang produk asli.

Selain Spradley, Bronislaw Malinowski juga mengemukakan bahwa etnografi memiliki tujuan untuk memahami sudut pandang penduduk asli dalam kehidupan mereka, guna mendapatkan pandangannya mengenai dunianya tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa etnografi secara inti merupakan upaya untuk memahami suatu tindakan yang dilakukan oleh orang yang ingin kita pahami. Dari adanya pemahaman tersebut kita dapat mengambil hal-hal yang tersimpan (baik meliputi latar belakang, fungsi, maupun struktur yang ada dalam tindakan tersebut) baik secara langsung melalui ucapan mereka maupun secara tidak langsung melalui perbuatan yang mereka lakukan.⁴

³ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 7.

⁴ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997), 3-5.

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian. Dan dari hal itulah peneliti mampu mengungkap fungsi dan juga struktur dari kebudayaan mereka melalui pandangannya mereka terhadap tradisi pembacaan *sab'ul munjiyāt* yang telah mereka lakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan selama enam hari secara terpisah, yaitu pada tanggal 13 November 2022, 21 dan 28 Januari 2022, 02 dan 04 Februari 2022, serta 14 Maret 2022. Hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan bagi masyarakat luar pesantren untuk memasuki lingkungan pesantren akibat wabah COVID-19. Hal itu menyebabkan peneliti harus memaksimalkan penelitian dengan waktu yang singkat dan hari yang terpisah-pisah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah, yang berada di Jl. KH Abdul Karim 09 Lirboyo Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto, Jawa Timur. Sehubungan karena Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah yang berada di kawasan Lirboyo tersebut terdiri dari beberapa asrama, maka penulis memfokuskan penelitiannya di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah asrama Darur Rosyidah. Hal ini menimbang, karena lebih mudahnya akses untuk masuk ke asrama tersebut dari pada asrama Al-Mahrusiyah putri yang lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan dua macam sumber data, yakni sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama saat melakukan observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah, yakni KH. Reza Ahmad Zahid, Lc, MA lainnya, Khodim KH. Imam Yahya Mahrus yakni Ustadz Ahmad Farhan Fatahna, Ketua Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah yakni Ustadzah Nur Hijja, serta beberapa santri dan alumni yang memiliki pengaruh terhadap penggalan data terkait pelaksanaan *sab'ul munjiyāt* di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah.

b. Data sekunder

Untuk sumber data sekunder peneliti memperoleh melalui data-data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi terkait pembacaan *sab'u al-munjiyāt* yang ada di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah. Misalnya melalui beberapa dokumentasi yang dapat dijadikan pendukung dari penelitian. Seperti buku yang membahas mengenai *living Qur'an*, buku tentang fadhilah ataupun *asbāb al-nuzūl*, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan pembacaan *sab'u al-munjiyāt* di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian, yakni observasi, *interview* (wawancara), serta studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil atau terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.⁶ Dalam hal ini, sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari santri, terkhususnya pada saat kegiatan pembacaan *sab'ul munjyāt* berlangsung. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data proses pengumpulan data atau informasi melalui tauntuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab.⁷ Wawancara terbagi menjadi tiga macam yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara

⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁶ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

⁷ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku.⁸ Sebelum melakukan wawancara peneliti telah terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai. Wawancara terstruktur tersebut peneliti gunakan untuk wawancara terhadap KH. Reza Ahmad Zahid selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah.

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudian satu persatu dari pertanyaan tersebut digali lebih dalam sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai.⁹ Dalam teknik wawancara ini peneliti mengaplikasikannya untuk melakukan wawancara terhadap Khodim KH. Imam Yahya Mahrus, yakni Ustadz Ahmad Farhan Fatahna serta Ketua Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah, yakni Ustadzah Nur Hijja.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang baku dan terstruktur.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara santai tanpa mengurangi substansi dari data pertanyaan yang ada pada wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur tersebut peneliti gunakan, khususnya ketika melakukan wawancara terhadap para santri di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah, di antaranya Nabila Nailun Naja, Aqilatul Munawwaroh, Alfi Lailatul Marusroh, Fatma Idaudiyah, serta Viki Zakiyatul. Selain untuk para santri jenis

⁸ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

⁹ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁰ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

wawancara tersebut juga peneliti gunakan untuk alumni yakni Dinda Niswatul Ummah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.¹¹ Dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa buku profil pondok, *website* Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah, arsip-arsip pondok, maupun foto ketika kegiatan berlangsung. Sedangkan untuk menggali bacaan apa saja yang dilakukan saat pembacaan *sab'u al-munjiyāt* peneliti menggunakan kitab pedoman santri atau yang lebih dikenal dengan "*sab'u al-munjiyāt*" yang mereka gunakan saat pembacaan *sab'u al-munjiyāt* berlangsung.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan dua teknik. Yang *pertama* meningkatkan ketekunan dan yang *kedua* dengan diskusi dengan teman sejawat. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti mengaplikasikannya kedalam dua bentuk, yakni sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamat (observasi) dengan data hasil *interview* (wawancara).

¹¹ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

- 2) Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan untuk diskusi dengan teman sejawat peneliti digunakan untuk membuktikan bahwa data yang peneliti terima bukan hanya dari satu sudut pandang saja, baik peneliti maupun informan. Melalui cara diskusi dengan teman sejawat peneliti mengharapkan mendapat kritik dan saran yang berharga serta konstruktif dalam peninjauan keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data yang didapatkan (baik melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi), serta mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.¹² Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan meliputi tiga macam cara, yakni reduksi data, *display* data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dipilah, diseleksi, serta difokuskan, sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Selain itu, tujuan dari adanya penyeleksian tersebut, yaitu agar data yang didapatkan lebih mudah untuk dikelompokkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, dalam

¹² Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

tahap ini data yang dinilai kurang sesuai dengan konsep penelitian ataupun data yang tidak terpakai akan dibuang.

b. *Display Data*

Dalam tahap ini peneliti melakukan organisir data yang telah direduksi. Dengan mengaitkan hubungan antara fakta dan data, serta mengaitkan antara data satu dengan data yang lainnya. Misalnya pengorganisir data mengenai struktur dan fungsi dari pembacaan *sab'u al-munjiyāt* yang terbagi menjadi beberapa macam. Dalam tahap ini data yang disajikan lebih kongkret dan lebih tervisualisasi sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah untuk dipahami.

c. *Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan*

Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi (penafsiran) terhadap data-data yang telah diorganisirkan, sehingga data-data tersebut melahirkan makna. Dalam tahap ini, kesimpulan yang didapatkan juga akan dicek kembali, apakah sesuai dengan data yang ada yang ada pada saat observasi maupun wawancara. Selain itu dalam tahap ini juga jawaban dari fokus penelitian yang ada akan didapatkan.

Selain menggunakan tiga tahapan pengolahan data tersebut, dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik menganalisis data yang telah didapatkan melalui pendeskripsian, dengan cara peneliti membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan terhadap penelitian ini, peneliti menguraikan data penelitian yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi ketika berada

di lapangan. Tujuan dari adanya pendeskripsian ini adalah untuk mencapai pemahaman dari hasil penelitian secara kompleks.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tujuh tahapan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini:¹³

- a. Tahap persiapan. Dalam tahapan ini peneliti terlebih dahulu memastikan dan mengamati bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk bagian dari *living Qur'an*. Informasi tersebut peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang berkaitan dan observasi lapangan.
- b. Tahapan merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkenaan dengan tradisi tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
- c. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan posisi penelitian dan memastikan orsinilitasnya. Dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang dinilai relevan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari beberapa literatur yang telah ditemukan tersebut, peneliti menyeleksi persamaan dan perbedaan dari masing-masing literatur.
- d. Tahapan selanjutnya yaitu merumuskan dan mendesain metodologi penelitian.

Dalam tahap ini peneliti menentukan dan merancang metode yang akan

¹³ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)*, 269-301.

digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.

- e. Tahap pengumpulan data. Tahap ini merupakan tahap lapangan, yaitu peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik melalui wawancara, melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan.
- f. Tahap pengolahan data. Dalam tahap ini data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan, dianalisis dan ditelaah untuk mendapatkan kesimpulan dari data-data tersebut
- g. Tahapan penyajian dan penyusunan laporan.